

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini perekonomian di dunia menghasilkan persaingan yang cukup ketat antar perusahaan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Karena pada umumnya tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kekayaan atau mencari laba sebesar-besarnya, serta menciptakan kesejahteraan bagi para pemilik perusahaan maupun pemegang saham (Wulandari et al., 2021).

Nilai perusahaan digunakan sebagai acuan utama bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan untuk mengetahui kualitas kerja perusahaan pada masa yang akan datang (Laveda & Khoirudin, 2020). Pada dasarnya nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat terwujud apabila terdapat kerja sama yang baik dalam pengambilan keputusannya antara manajemen perusahaan dengan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*)(Wulandari et al., 2021).

Salah satu fenomena yang terjadi di sektor real estate pada tahun 2020-2021, terjadinya fluktuasi pada harga dan penjualan properti. Hasil survei ini dilakukan oleh Bank Indonesia, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Survei Menurut Bank Indonesia**

Tahun	Triwulan	Harga properti	Penjualan properti
2020	2	0.00%	-25.60%
2021	1	1.35%	13.95%
2021	2	1.49%	-10.01%

Dari hasil data diatas terjadinya peningkatan harga properti pada tahun 2021 di triwulan 2 sebesar 1,49%, lebih tinggi dibandingkan pada triwulan 1 sebesar 1,35%. Untuk penjualan properti tercatat -10,01% pada tahun 2021 triwulan 2, menurun dari 13,95% yang terjadi di triwulan 1, namun lebih baik dari kontraksi yang terjadi di tahun 2020 triwulan 2 sebesar -25,60%.

Fenomena lain yang pernah terjadi pada perusahaan real estate di Indonesia yaitu terjadinya manipulasi keuangan yang dilakukan oleh PT Waskita Karya pada tahun 2009. Kasus ini terbongkar saat adanya pengecekan kembali neraca dalam rencana penerbitan saham perdana tahun sebelumnya oleh Direktur Utama baru yaitu M. Choliq. Terdapat kelebihan pencatatan sebesar Rp 400 miliar di laporan keuangan tahun 2004-2007 (Nadia, 2021). Akibat peristiwa tersebut penawaran PT Waskita Karya ditunda, hingga keuangan perusahaan sehat kembali. Tiga direksi PT Waskita pada tahun 2004-2007 dinonaktifkan oleh Kementrian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkait kasus tersebut.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya *leverage* yang merupakan suatu pencapaian yang dimiliki perusahaan

guna memenuhi kewajiban keuangannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Aida, 2020). *Leverage* merupakan rasio untuk mengukur besar kecilnya aktiva yang dibiayai oleh utang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham (Sari et al., 2021).

Selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, kebijakan dividen memiliki manfaat yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan (Alvita & Khairunnisa, 2019). Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menambah dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Listya Sugiyarti, 2019). Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividennya dan diikuti dengan *Price too Book* yang tinggi terhadap pemegang saham akan menghasilkan harga pasar saham yang meningkat, sehingga nilai perusahaan juga dapat meningkat. Namun, jika perusahaan tidak membagikan keuntungannya sebagai dividen, maka sumber daya internal dan peluang perusahaannya akan meningkat dengan pesat.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu dengan meminimalkan pembayaran beban pajak perusahaan melalui tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) hal ini yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk menarik kepercayaan investor. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan suatu tindakan atau perilaku yang sah dimata hukum, karena praktik yang dilakukan dapat mengurangi pajak yang dimiliki perusahaan dengan melakukan celah peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia (Henni, 2018). Perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance* pada dasarnya memiliki

keinginan untuk mengurangi beban pajaknya, sehingga dapat memperkecil beban yang harus ditanggung oleh perusahaan (Komang Krisma, 2020).

Disamping itu terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan tentang pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, menurut Muttaqin et al., (2019) hasil penelitian bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Sari et al., (2021) menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan menurut Firsasari & Rizfal, (2020) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian selanjutnya yang menguji hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menurut (Wulandari et al., 2021), dan (Hafsah, 2019), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ayu et al., (2021), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Mahaetri & Muliati, 2020), (Ester & Hutabarat, 2020) dan (Iqbal & Sofianty, 2018) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan di atas serta adanya research gap yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan karena dari hasil penelitian sebelumnya masih berbeda. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Sub Sektor

Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *leverage*, kebijakan dividen, dan penghindaran pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
2. Adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh *leverage*, kebijakan dividen dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah *leverage*, kebijakan dividen, dan penghindaran pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat bagi:

#### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang akuntansi, serta dapat mengimplementasikan teori-teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di analisis dan di pelajari lebih lanjut dalam mengembangkan Ilmu Akuntansi serta bermanfaat bagi peneliti lain.

#### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

1. Calon Investor

Membantu memberikan informasi nilai perusahaan agar para investor dan pemegang saham dapat mempertimbangkan bagaimana seharusnya keadaan perusahaan yang baik untuk ditanamkan modal

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang

### 3. Pembaca dan publik

Sebagai referensi kepustakaan, dan menambah wawasan ilmu serta sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Selain itu, bab ini juga merupakan perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

### **BAB III         METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan seputar *leverage*, kebijakan dividen, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yang membantu penulis dalam menginterpretasikan data yang diteliti, sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan. Hasil analisis data yang dikemukakan pada bagian ini

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari bab- bab yang ada disertai dengan pemberian saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

